

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2010- Juli 2015. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara Jumlah Uang Beredar dan harga saham Gabungan adalah searah, artinya meningkatnya Jumlah Uang Beredar di masyarakat maka akan meningkatkan Indeks Harga Saham Gabungan, dan sebaliknya.
2. Tingkat Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2010- Juli 2015. Selain inflasi banyak variabel lain yang dilihat secara keseluruhan sebagai bahan pertimbangan oleh investor.
3. Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2010- Juli 2015. Harga Minyak Dunia memiliki pengaruh signifikan yang terbatas hanya terhadap Indeks Harga Saham sektor Pertambangan bukan Indeks Harga Saham Gabungan secara keseluruhan.
4. Harga Emas Dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia periode Juni 2010- Juli 2015. Emas dinilai lebih sebagai barang konsumsi di masyarakat ketimbang sebagai instrumen

investasi. Pengaruh harga emas dunia cenderung terbatas hanya pada indeks sektor pertambangan saja bukan Indeks Harga Saham Gabungan secara keseluruhan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun demikian karena adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti, maka penelitian ini memiliki beberapa kelemahan di antaranya:

1. Penelitian ini menggunakan rentang waktu yang masih tergolong singkat, yaitu selama 60 bulan. Dimulai dari Juli 2010 sampai dengan Juni 2015. Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat mencakup rentang waktu sampai lebih dari enam tahun. Keterbatasan ini menyebabkan persamaan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dikatakan kurang baik dari segi akurasi hasil perhitungannya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia saja sebagai indikator Indeks Harga Saham Gabungan. Masih terdapat faktor-faktor ekonomi makro lain seperti neraca perdagangan, cadangan devisa, PDB, Nilai Kurs Rupiah terhadap Dollar dan sebagainya, yang dapat memengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti laba, rugi, dan faktor internal yang dapat juga memengaruhi perusahaan-perusahaan yang tercatat di Indeks Harga Saham Gabungan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi pasar modal.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti kurs rupiah terhadap dollar, cadangan devisa, dan faktor eksternal yang berasal dari luar negeri seperti indeks harga saham negara lain (*Hanseng, Nikkei 225, Dow Jones*) dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya akan lebih baik jika memperhatikan faktor-faktor internal perusahaan serta laba-rugi yang berpotensi mempengaruhi performa perusahaan-perusahaan yang tercatat di Indeks Harga Saham Gabungan.